

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur, memiliki luas wilayah 180,27 km<sup>2</sup> dengan potensi sumberdaya yang cukup memberikan manfaat bagi masyarakat salah satunya disektor perikanan. Pemanfaatan sumberdaya di bidang perikanan umumnya berlokasi di kawasan perairan Teluk Kupang dengan cara melakukan penangkapan ikan menggunakan beragam alat tangkap. Menurut data DKP Kota Kupang (2020) jumlah nelayan di Kota Kupang terbilang cukup banyak terdiri dari Nelayan penuh 790 orang, Nelayan sambilan penuh 272 orang dan nelayan sambilan tambahan 198 orang.

Salah satu jenis ikan yang banyak ditangkap di Perairan Teluk Kupang yaitu ikan layang. Sebagian besar dari keseluruhan merupakan hasil tangkapan menggunakan alat tangkap *mini purse seine*. Ikan layang merupakan salah satu sumberdaya perikanan pelagis yang sangat penting di Indonesia terkhusus di Kota Kupang. Ikan yang tergolong suku Carangidae ini biasanya hidup bergerombol dan merupakan salah satu ikan yang banyak diminati oleh masyarakat. Pentingnya sumberdaya ikan bagi kebutuhan manusia baik pemenuhan gizi maupun kegiatan perekonomian, mendorong manusia untuk mengeksploitasi ikan sebanyak-banyaknya (Desmawanti *dkk.*, 2013).

Menurut data BPS Kabupaten Kupang (2022) total produksi hasil tangkapan ikan layang pada tahun 2017 sebanyak 1.025,27 ton, tahun 2018 sebanyak 987,99 ton dan tahun 2019 sebanyak 1.021,68 ton. Hal ini menunjukkan eksploitasi terhadap jenis ikan layang setiap tahun cukup besar. Berdasarkan penelitian

Ramly *dkk* (2020) mengenai perikanan tangkap di Teluk Kupang menunjukkan bahwa ikan layang yang masih muda sering menjadi target yang ditangkap dengan frekuensi penangkapan yang cukup besar dikarenakan ikan layang ini merupakan sumberdaya yang sangat digemari oleh masyarakat dan harganya pun terjangkau. Selain berperan cukup besar dalam penyediaan protein hewani untuk pemenuhan gizi, ikan layang juga berperan dalam meningkatkan sumber pendapatan dan memberikan lapangan pekerjaan khususnya bagi penduduk yang berprofesi sebagai nelayan, sehingga mendorong peningkatan usaha penangkapannya untuk memperoleh hasil yang banyak. Hal ini menjadi satu permasalahan dan dikhawatirkan akibat peningkatan eksploitasi yang berlebih terhadap ikan layang tersebut yang dapat mengganggu kelestariannya atau berpotensi terjadi penurunan ketersediaan stok ikan layang terkhusus di Perairan Teluk Kota Kupang di waktu yang akan datang.

Dalam rangka konservasi ikan layang (*Decapterus russelli*) tetap lestari dan berkelanjutan, maka diperlukan upaya-upaya pengelolaan penangkapan yang lebih baik. Salah satu cara untuk mengetahui penurunan stok populasi ikan dapat dilakukan dengan mendata ukuran ikan dan sebaran tingkat kematangan gonad ikan sehingga dapat dilakukan pembatasan ukuran ikan yang boleh untuk ditangkap. Pengelolaan yang bertanggung jawab dalam mengatasi penurunan stok ikan layang yaitu data dasar terkait dengan aspek reproduksi ikan tersebut berupa hubungan panjang berat, tingkat kematangan gonad (TKG), Indeks Kematangan Gonad (IKG), Nisbah Kelamin dan Faktor Kondisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Biologi Reproduksi Ikan Layang (*Decapterus russelli*) yang Didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang “.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dibatasi khusus beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan panjang dan berat dalam hubungan pertumbuhan ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.
2. Bagaimanakah tingkat kematangan gonad (TKG) dan indeks kematangan gonad (IKG) ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.
3. Berapa presentase (%) Nisbah kelamin dari ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.
4. Bagaimakah faktor kondisi dari ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan**

1. Untuk mengetahui hubungan panjang dan berat dalam hubungan pertumbuhan ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.
2. Untuk mengetahui tingkat kematangan gonad (TKG) dan indeks kematangan gonad (IKG) ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.
3. Untuk mengetahui berapa presentase (%) Nisbah kelamin dari ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.
4. Untuk mengetahui faktor kondisi dari ikan layang yang didaratkan di PPI Oeba Kota Kupang.

### **1.3.2. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang analisis biologi reproduksi ikan layang di perairan Oeba Kota Kupang dapat digunakan dalam kajian-kajian yang berkaitan dengan pengelolaan sehingga pemanfaatan ikan layang dapat berkelanjutan dan mencegah *overfishing*. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi penerapan kebijakan setempat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.